

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Di dunia ini setiap menit seorang perempuan meninggal karena komplikasi yang terkait dengan kehamilan dan persalinan. Ada kurang lebih 1.400 perempuan meninggal setiap hari atau lebih dari 500.000 perempuan meninggal setiap tahun karena kehamilan dan persalinan. Di Indonesia, dua orang ibu meninggal setiap jam karena kehamilan, persalinan dan nifas. Sebagian besar kematian perempuan disebabkan komplikasi karena kehamilan dan persalinan, termasuk pendarahan, infeksi, aborsi tidak aman, persalinan lama dan tekanan darah tinggi. Kematian ibu berkisar antara 9,8% - 25,5%, sedangkan kematian bayi menunjukkan angka yang lebih tinggi lagi yaitu 42,2% - 48,9%. (Survei Demografi Kesehatan Indonesia 2002/2003)

Kehamilan, yang merupakan proses fisiologis yang dialami oleh wanita, dapat menyebabkan perubahan hemodinamika tubuh yang terkadang melampaui batas normal (dalam hal ini, tekanan darah sebagai contohnya). Perubahan hemodinamika tubuh yang terjadi merupakan pengaruh peningkatan hormon estrogen dan progesteron yang diperlukan janin yang dikandungnya serta adanya beban yang ditanggung oleh ibu karena adanya sirkulasi darah janin. Hal ini didapatkan terutama pada kehamilan trimester kedua dan nampak lebih signifikan dalam kehamilan awal trimester ketiga. (Guyton & Hall , 2008)

Seorang wanita dikatakan mengalami hipertensi jika pada saat pemeriksaan tekanan darah didapatkan tekanan darah sistoliknya lebih dari 140 mmHg atau tekanan darah diastoliknya lebih dari 90 mmHg (JNC VII , 2003). Salah satu pemeriksaan yang paling mudah diperiksa untuk membuktikan terjadinya perubahan pada sistem kardiovaskular pada periode ini adalah pemeriksaan tekanan darah. Untuk itu pada penelitian ini akan diperiksa tekanan darah pada subjek penelitian menggunakan cara gabungan.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, identifikasi masalah adalah:
Apakah tekanan darah wanita hamil awal trimester ketiga (usia kehamilan 28 – 32 minggu) lebih tinggi dibandingkan tekanan darah wanita yang tidak hamil.

1.3. Maksud dan Tujuan

1.3.1. Maksud Penelitian:

Membandingkan tekanan darah antara wanita hamil awal trimester ketiga dengan wanita yang tidak hamil.

1.3.2. Tujuan penelitian :

Untuk mengetahui batas-batas fisiologis peningkatan tekanan darah termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan hemodinamika tubuh wanita dalam masa kehamilan.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat akademis penelitian Karya Tulis Ilmiah ini adalah untuk menambah pengetahuan tentang peningkatan tekanan darah yang termasuk fisiologis dalam masa kehamilan.

Manfaat praktis penelitian Karya Tulis Ilmiah ini adalah memberikan informasi kepada masyarakat umum, khususnya wanita bahwa kehamilan dapat meningkatkan tekanan darah. Oleh karena itu pada wanita yang tidak atau belum hamil bisa memperlakukan manajemen hidup sehat. Terutama bagi wanita yang mempunyai riwayat hipertensi, agar tekanan darah tetap dalam batas-batas normal.

1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian

1.5.1 Kerangka Pemikiran

Tekanan darah adalah daya yang dihasilkan oleh darah terhadap setiap satuan luas dinding pembuluh darah, yang dinyatakan dalam satuan milimeter air raksa (mmHg). (Guyton & Hall, 2008)

Tekanan darah merupakan perkalian dari *Total Peripheral Resistance* (TPR) dengan *Cardiac Output* (CO).

$$\text{TD} = \text{TPR} \times \text{CO}$$

Kehamilan adalah keadaan fisiologis seorang wanita setelah konsepsi (pembuahan) dan berakhir dengan permulaan persalinan. Hormon estrogen dan progesteron akan meningkat selama kehamilan, terutama jelas terlihat pada usia kehamilan awal trimester ketiga (bulan ke-6 dan ke-7 usia kehamilan) yang menyebabkan retensi cairan tubuh, sehingga terjadi peningkatan *Cardiac Output* yang mempengaruhi tekanan darah. (Guyton & Hall, 2008)

1.5.2 Hipotesis

Kehamilan pada awal trimester ketiga meningkatkan tekanan darah.

1.6 Metodologi Penelitian

Penelitian yang dilakukan bersifat survey analisis, memakai percobaan Rancang Acak Lengkap (RAL) yang bersifat komparatif tanpa *pre test* dan *post test*.

Data yang diukur adalah tekanan sistolik dan diastolik (dalam satuan mmHg). Sedangkan analisis data digunakan cara uji “t” tidak berpasangan. ($\alpha = 0,05$)

1.7.Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi : Lab.Faal FK UK-Maranatha
 Klinik Bersalin T

Waktu : Desember 2009 – Juli 2010